

SINOPSIS

Di Indonesia, pembangunan yang dilakukan itu seharusnya dimulai pada tingkatan terkecil terlebih dahulu, yakni ditingkat desa setelahnya ditingkat kota. Pembangunan desa yang dimaksud disini adalah pembangunan desa yang melibatkan partisipasi masyarakat dan juga memberdayakan masyarakat yang ada di desa. Di setiap daerah harus memiliki kemajuan termasuk ditingkat desa, terlebih desa yang sangat memanfaatkan potensi dari masyarakatnya. Maka dari itu suatu desa dapat maju apabila memiliki inovasi-inovasi yang baru untuk dapat mengembangkan desanya tersebut. Inovasi yang dimaksud yakni terobosan untuk dapat memajukan suatu desa yang terobosannya tersebut berupa program pelaksanaan ataupun berupa kegiatan-kegiatan yang akan atau sudah dilakukan di suatu desa. Sama seperti Pemerintah Desa Dlingo yang mulai melakukan pembangunan melalui Desa Mart yang dinaungi oleh BUMDes Giritama Desa Dlingo. Desa Mart tersebut merupakan sebuah inovasi yang dibangun oleh Pemerintah Desa Dlingo sebagai wadah untuk memajukan Desa Dlingo melalui strategi pemberdayaan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus disini maksudnya adalah pendekatan yang harus mendeskripsikan secara rinci kondisi subjek dan juga latar penelitiannya, agar dapat dinilai letak kekhasannya. Lokasi penelitiannya yakni di BUMDes Giritama Desa Dlingo. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dari penelitian ini adalah Pemerintah Desa, dan juga masyarakat Desa Dlingo. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 4 tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data, setelah itu penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Pemerintah Desa Dlingo sudah mampu memajukan Desa Dlingo dan membangun Desa Dlingo menjadi desa yang lebih baik dari sebelumnya. Karena Desa Dlingo sebelumnya dikenal dengan desa mati, namun setelah adanya inovasi yang muncul dari Pemerintah Desa terkait Desa Mart yang dibangun melalui BUMDes Giritama Desa Dlingo hal tersebut mengubah Desa Dlingo menjadi desa yang maju. Karena dimulai dari diadakannya sosialisasi masyarakat, pelatihan untuk masyarakat, hingga akhirnya masyarakat Desa Dlingo turut ikut berpartisipasi kedalam inovasi yang dibangun oleh Pemerintah Desa Dlingo tersebut.

Potensi masyarakat Desa Dlingo itu beragam, alangkah lebih baik lagi jika Pemerintah Desa Dlingo bisa melibatkan semua kelompok masyarakat agar bisa turut berpartisipasi kedalam inovasi yang dibangun oleh Pemerintah Desa Dlingo. Setelah itu alangkah lebih baik lagi apabila semua masyarakatnya dapat memanfaatkan secara maksimal terkait apa yang sudah dibangun dan disediakan oleh Pemerintah Desa Dlingo untuk masyarakatnya.

Kata Kunci : Inovasi desa, pemberdayaan masyarakat